BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Manusia merupakan makhluk sosial yang tentunya saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya, oleh karena itu tentunya dalam kehidupan sehari-hari akan terjadi suatu interaksi dalam berbagai hal antara satu dengan yang lain. Interaksi tersebut bisa erjadi dalam berbagai macam bentuk. Interaksi yang terjadi antara masyarakat juga merupakan suatu respon dari diri mereka dengan orang terhadap suatu hal ataupun fenomena yang sedang terjadi di sekitar mereka. Fenomena yang ada bisa saja membawa suatu kereshan bagi mereka sehingga timbul suatu niat untuk saling berinteraksi dengan yang lain dalam menanggapi suatu hal. Terkadang terdapat suatu fenomena yang membuat masyarakat resah dan dianggap tabu seperti terlibat dalam masalah sosial, kasus kriminal dan lain-lain. Sehingga dalam hal ini orang-orang yang terlibat dalam hal ini akan dianggap berbeda oleh masyarakat dan bahkan akan terdapat jarak bagi mereka dalam berinteraksi karena masyarakat menganggap mereka berbahaya.

Jika melihat ke dalam negara Indonesia tentunya terdapat berbagai macam masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Soetomo (2010:1) mengungkapkan bahwa masalah sosial diartikan sebagai suatu kondisi, yang mana kondisi tersebut tidak diingankan sebagian besar masyarakat, hal tersebut disebabkan karna gejala yang terjadi tersebut adalah kondisi yang tidak sesuai harapan dari masyrakat ataupun tidak sesuai dengan nilai, norma dan standar sosial yang berlaku di masyarakat. Dalam hal ini masalah sosial yang terjadi tentunya sangat tidak

diinganken oleh masyarakat. Masalah sosial yang timbul sangat menyebabkan ketidaknyamanan bagi masyarakat itu sendiri, karena merasa hal tersebut dapat membahayakan mereka dan keluarga serta membuat mereka menjadi waspada. Salah satu masalah sosial di Indonesia adalah penyalahgunaan narkoba.

Penyalahgunaan narkoba sangat marak terjadi di Indonesia dan hampir di setiap daerah ada sehingga menimbulkan berbagai akibat yang berbahaya. Kebanyakan penyalahgunaan narkoba bergerak secara senyap, sehingga kegiatannya sulit terendus oleh aparat yang bertugas. Dalam hal ini terkadang di suatu daerah yang terlihat biasa saja, malah bisa saja terdapat banyak penyalahguaan narkoba karena menginngat penyalahgunaan narkoba tersebut sulit terdetksi dan terjadi secara senyap. Di Kecamatan Mempawah Timur sendiri terdapat suatu desa yang cukup banyak terkait dengan penyalahgunaan narkoba dibanding Desa yang lain, yaitu di Desa Antibar. Desa Antibar yang terletak di sekitaran sungai Mempawah merupakan salah satu desa yang termasuk dalam kawasan Kecamatan Mempawah Timur, desa ini sangat dekat dengan perbatasan Mempawah Hilir. Desa ini juga terlihat biasa-biasa saja seperti Desa lain pada umumnya, sehingga mungkin orang tidak mengetahui bahwa terdapat hal lain yang ada ada di Desa tersebut, yaitu penyalahgunaan narkoba. Dalam hal ini berdasarkan data dari Rutan Kabupaten Mempawah (2021) menyatakan bahwa terdapat 31 orang terpidana kasus narkoba di Rutan Kabupaten Mempawah. Dari 31 tersebut 10 di antaranya berasal dari Desa Antibar, sedangkan di Desa lain jumlahnya lebih sedikit dari pada Desa Antibar. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 1.1

Tabel 1.1

Jumlah Narapidana Kasus Narkoba di Rutan Kabupaten Mempawah 2021

No	Nama Desa	Jumlah	Kondisi
1	Desa Antibar	10 orang	Sehat
2	Desa Pasir Palembang	5 orang	Sehat
3	Desa Pasir Wan Salim	4 orang	Sehat
4	Desa Parit Banjar	4 orang	Sehat
5	Desa Pasir Panjang	3 orang	Sehat
6	Desa Bakau Kecil	3 orang	Sehat
7	Pulau Pedalaman	1 orang	Sehat
8	Desa Sejegi	1 orang	Sehat
		31 orang	

**Sumber: Rutan Kabupaten Mempawah 2021*

Jika melihat dari tabel di atas tentunya dapat terlihat bahwa jumlah orang yang tersandung kasus narkoba di Desa Antibar lebih banyal dari yang lain, padahal sama-sama berada di kawasan Kecamatan Mempawah Timur itu juga, sehingga masih berada di kawasan yang tidak terlalu jauh. Bahkan jumlah tersebut sangat berbanding jauh dengan jumlah yang lain, ini menandakan bahwa Desa Antibar masih berkaitan dengan narkoba yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu. Jika melihat dari data yang ada tentunya di Desa tersebut terdapat banyak mantan pecandu narkoba, dalam hal ini tentunya juga terjadi sebuah interaksi sosial masyarakat dalam menanggapi hal tersebut.

Mantan pecandu narkoba yang sudah selesai dalam keterkaitannya dengan narkoba, baik itu sudah rehabilitasi atau sudah menyelsaikan masa hukumannya di penjara atau sudah berhenti menggunakan narkoba akan berusaha kembali ke masyarakat dengan berinteraksi kembali dengan masyarakat, namun tentunya masyarakat tidak serta merta menerima degan mudah karena adanya perasaan waspada dalam diri mereka karena merasa bahwa mantan pecandu narkoba tersebut sudah terlibat dengan masalah sosial yang dirasa masyarakat tidak sesusai dengan nilai ataupun norma yang berlaku, dalam hal ini masyarakat menganggap bahwa mantan pecandu narkoba itu bukanlah sesuatu yang baik sehingga ada pandangn buruk terhadap mereka. Masyarakat sebagai mayoritas di suatu daerah memberikan respon terhadap suatu fenomena yang berada di sekitar mereka, hal ini juga terkait dengan penyalahgunaan narkoba, sehingga respon yang diberikan masyarakat juga mempengaruhi interaksi yang terjadi antara masyarakat dengan mantan pecandu narkoba. Sehingga timbulah permasalahan yang terjadi seperti interaksi sosial masyarakat terhadap kondisi mantan pecandu narkoba yang kurang harmonis dan tidak berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dalam sikap masyarakat teradap mantan pecandu narkoba disekitar mereka. Interaksi sosial antara masyarakat dengan mantan pecandu narkoba megalami hambatan sosial, karena adanya jarak dan kesenjangan antara keduanya yang menggambarkan bahwa keduanya tidak benar-benar berinteraksi secara penuh dan intens, dalam hal ini mantan pecandu narkoba seringkali tidak terlibat dengan kegiatan-kegiatan yang ada di dalam masyarakat, baik itu di dalam kegiatan formal maupun non formal sehingga mantan pecandu narkoba seperti tidak membaur dengan masyarakat karena adanya jarak

antar keduanya, meskipun hidup di daerah yang sama. Bahkan adanya diskriminasi terhadap mantan pecandu narkoba itu sendiri, karena masyarakat menganggap bahwa mantan pecandu narkoba membawa pengaruh buruk dan merusak citra masyarakat, sehingga enggan untuk bergaul dan menjauhi mantan pecandu narkoba, atau bahkan masyarakat itu sendiri mengingatkan kepada anggota keluarganya untuk tidak bergaul dengan mantan pecandu narkoba karena menganggap mereka berbahaya dan membawa pengaruh buruk, dalam hal ini masyarakat menganggap bahwa mantan pecandu narkoba bisa saja belum benar-benar bersih dari narkoba sendiri karena bisa saja masih terlibat dalam peredaran narkoba tersebut atau bahkan masih curi-curi menggunakan narkoba. Hal ini berangkat dari pengalaman masyarakat sendiri yang seringkali terlhat bahwa mantan pecandu narkoba yang menyatakan diri sudah berhenti atau sudah sembuh tiba-tiba dalam jangka waktu yang lama atatu dekat terlibat dalam penyalahgunaan narkoba itu sendiri sehingga menimbulkan ketakutan bagi masyarakat. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Interaksi Sosial Masyarakat Terhadap Mantan Pecandu Narkoba di Desa Antibar, Kecamatan Mempawah Timur".

2.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian interaksi sosial masyarakat dengan mantan terpidana narkoba di Desa Antibar, Kecamatan Mempawah Timur, Kabuaten Mempawah, Kalimantan Barat adalah sebagai berikut:

1. Interaksi sosial masyarakat terhadap mantan pecandu narkoba tidak berjalan dengan baik

2. Interaksi sosial antara masyarakat dengan mantan pecandu narkoba mengalami hambatan sosial
3. Adanya diskriminasi terhadap mantan pecandu narkoba

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis menentukan fokus penelitian yaitu interaksi sosial masyarakat terhadap mantan pecandu narkoba di Desa Antibar.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana interaksi sosial masyarakat terhadap mantan pecandu narkoba di Desa Antibar Kecamatan Mempawah Timur?
2. Apa saja faktor penghambat interaksi sosial masyarakat terhadap mantan pecandu narkoba di Desa Antibar Kecamatan Mempawah Timur?

1.5 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan permasalahan yang dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai di dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan interaksi sosial masyarakat terhadap mantan pecandu narkoba di Desa Antibar berdasarkan tahap kontak, tahap keterlibatan, tahap keintiman.
2. Untuk menganalisis faktor penghambat interaksi sosial masyarakat terhadap mantan pecandu narkoba di Desa Antibar

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya diharapkan bisa memberikan manfaat kelak kepada penulis maupun kepada setiap orang yang membacanya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi para peniliti kelak dalam mencari wawasan dan referensi terkait dengan pendidikan, yaitu ilmu sosial seperti Sosiologi Kesehatan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Untuk pemerintah

   Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi pemerintah dalam melihat bagaimana perkembangan serta interaksi mantan terpidana narkoba saat kembali ke masyarakat, sehingga dapat menentukan kebijakan yang berkaitan dengan narkoba dengan baik.

2. Untuk Masyarakat

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu media dalam memberikan pengetahuan tentang penyalahgunaan narkoba untuk masyarakat.